

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan temuan dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Intertekstual dengan Model POE pada Sub Materi Sel Volta untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan KPS siswa”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dikembangkan memiliki empat karakteristik utama, diantaranya: 1) Strategi pembelajaran yang dirancang berbasis intertekstual dengan mempertautkan ketiga level representasi kimia yakni level makroskopis, submikroskopis dan simbolik dalam kegiatan pembelajarannya; 2) Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model POE dengan tiga tahapan utama sesuai dengan sintaks pembelajaran POE, yakni memprediksi (*predict*), mengamati (*observe*) dan menjelaskan (*explain*); 3) Strategi pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada konsep rangkaian sel Volta, prinsip kerja dalam sel Volta dan kegunaan sel Volta dalam baterai, dan 4) Strategi pembelajaran yang dirancang juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam memprediksi, merancang, melakukan, mengamati, menginterpretasi data, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.
2. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *review* ahli yang menyatakan bahwa indikator penguasaan konsep yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar aspek pengetahuan dan deskripsi konsep, indikator keterampilan proses sains yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar aspek keterampilan dan deskripsi keterampilan proses sains, dan kegiatan pembelajaran yang dirancang dinyatakan sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran POE, indikator penguasaan konsep dan indikator keterampilan proses sains dengan beberapa catatan yang diberikan, diantaranya tujuan pembelajaran sebaiknya lebih disederhanakan, materi prasyarat tidak perlu disajikan melalui kegiatan

memprediksi, perlu perbaikan pada redaksi pertanyaan apersepsi, video/gambar yang mendukung bisa disertakan pada saat kegiatan motivasi, perlu perbaikan pada redaksi pertanyaan membimbing pada tahap *explain*, dan level representasi kimia lebih ditekankan pada saat kegiatan pembelajaran.

3. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dilakukan perbaikan berdasarkan catatan yang diberikan oleh dosen ahli pada saat kegiatan *review*. Perbaikan yang dilakukan meliputi penyederhanaan tujuan pembelajaran, penghapusan kegiatan memprediksi pada saat penyajian materi prasyarat, perbaikan redaksi pertanyaan apersepsi, penambahan video yang relevan pada kegiatan motivasi, penambahan aktivitas siswa pada tahap *observe* berupa mempresentasikan hasil rancangan percobaan, perbaikan redaksi pertanyaan membimbing pada tahap *explain*, dan penekanan penyajian level representasi kimia dalam kegiatan pembelajaran, melalui pertanyaan membimbing dan penguatan dari guru.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Memberikan informasi terkait strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE pada sub materi sel Volta yang dapat diimplementasikan oleh guru untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) siswa.
2. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE pada sub materi sel Volta mempertautkan ketiga level representasi kimia (makroskopis, submikroskopis dan simbolik), sehingga dalam implementasinya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dan meminimalkan terjadinya kesalahpahaman konsep (miskonsepsi) pada sub materi sel Volta.
3. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE pada sub materi sel Volta berpusat pada siswa dengan tiga tahapan utama yaitu memprediksi, mengobservasi dan menjelaskan sehingga dalam implementasinya diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar nyata kepada siswa sehingga ikut terlibat aktif dalam

penemuan dan pembentukan pemahamannya. Selain itu, strategi pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE pada sub materi sel Volta yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan di dalam kelas atau uji coba terbatas untuk mengetahui pengaruh yang diberikan terhadap penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk optimalisasi strategi pembelajaran yang dikembangkan.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE yang telah dikembangkan pada sub materi sel Volta untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa dapat dilengkapi dengan mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi berupa penguasaan konsep dan keterampilan proses.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE dapat dikembangkan pada konsep kimia lainnya.